

**PREVALENSI KANKER KOLOREKTAL
DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG
PERIODE JANUARI 2009-DESEMBER 2011**

***PREVALENCE OF COLORECTAL CANCER
AT IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG
FROM JANUARY 2009-DECEMBER 2011***

Roro Wahyudiangsih, dr., SpPA.¹, Felicia Yusman²

¹Bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha

²Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha

Jalan Prof. Drg. Suria Sumantri MPH No. 65 Bandung 40164 Indonesia

ABSTRAK

Kanker kolorektal adalah keganasan pada saluran cerna yang paling sering terjadi. Di Indonesia, kanker kolorektal menempati urutan kesepuluh yang banyak diderita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal mengenai kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung, mencakup prevalensi, distribusinya menurut jenis kelamin, umur, pekerjaan, predileksi tertinggi terjadinya kanker kolorektal, dan terapi yang diberikan.

Penelitian retrospektif ini adalah penelitian deskriptif observasional terhadap data penderita kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 2009-Desember 2011. Data penelitian telah diambil dari rekam medis penderita kanker kolorektal yang dilakukan pada bulan Februari-Desember 2014.

Hasil rekam medis untuk pasien kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung pada periode tersebut berjumlah 22 orang. Penyakit ini lebih banyak ditemukan pada pria (72,7%) daripada wanita (27,3%). Insidensi tertinggi kanker kolorektal berdasarkan umur adalah antara umur 61-70 tahun (36,4%). Predileksi tertinggi terjadinya kanker kolorektal terdapat pada rektum (68,2%). Banyak penderita yang menjalani operasi *colostomy* (31,8%).

Kata kunci: kanker kolorektal, prevalensi

ABSTRACT

Colorectal cancer is the most common gastrointestinal malignancy. In Indonesia, colorectal cancer is on the tenth position mostly suffered. The aim of this study was to know several things concerning colorectal cancer recorded at Immanuel Hospital Bandung, including prevalence, gender, age, job, the highest predilection of colorectal cancer and therapy that was given.

This retrospective study is an descriptive observasional reseacrh upon the data of colorectal cancer patients at Immanuel Hospital Bandung from January 2009-December 2011. The data taken from colorectal cancer patients medical record was studied within February-December 2014.

The number of colorectal cancer patients at Immanuel Hospital Bandung during that period was 22 people. This cancer was mostly found on male (72,7%) more than woman (27,3%). The

age of group of the highest incidence of colorectal cancer was between 61-70 years old (36,4%). The highest predilection of colorectal cancer happened in the rectum (68,2%). A lot of patients did the operation of colostomy (31,8%).

Key words: *colorectal cancer, prevalence*

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penderita kanker setiap tahunnya mencapai 6,25 juta orang dan dua pertiganya berasal dari negara berkembang termasuk Indonesia (2). Salah satu contohnya adalah kanker kolorektal, yakni kanker yang berkaitan dengan kolon dan rektum yang semakin meningkat dan diduga akan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang. Hal tersebut berhubungan dengan pola makan modern yang tidak sehat seperti makanan siap saji yang mengandung lemak tinggi. Di Indonesia, kanker kolorektal termasuk dalam sepuluh besar jenis kanker yang banyak diderita yaitu urutan keenam terbesar. Umumnya penderita kanker ini berusia di atas 50 tahun, namun saat ini di Indonesia penderita kanker kolorektal banyak diderita oleh usia muda di bawah 40 tahunan. Hal ini dipicu oleh perubahan gaya hidup yang tidak sehat dan lingkungan (22).

Kanker kolorektal menempati urutan ketiga jenis kanker yang terbanyak terjadi di dunia (11). Di seluruh dunia, 9,5% pria penderita kanker terkena kanker kolorektal sedangkan pada wanita angkanya mencapai 9,3% dari jumlah total penderita kanker. Diperkirakan lebih dari 50% penderita kanker kolorektal meninggal karena penyakit ini. Di Indonesia sendiri, kasus kolorektal cenderung mengalami peningkatan dengan jumlah kasus 1,8 / 100.000 penduduk (1). Insidensi kanker tertinggi di Indonesia

secara umum, kanker kolorektal menempati urutan kesembilan sebesar 1.635 kasus (17).

Angka kejadian kanker meningkat bukan karena kurangnya deteksi dini tetapi lebih pada gaya hidup. Gaya hidup serta kesalahan dalam pola makan masyarakat menjadi faktor pendukung bertambahnya penderita kanker. Laporan para ahli gizi menyatakan bahwa 80-90% dari berbagai bentuk kanker berkaitan erat dengan makanan yang dikonsumsi sehari-hari (4).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi kanker kolorektal, distribusi penderita kanker kolorektal berdasarkan jenis kelamin, umur, predileksi, penatalaksanaan yang diberikan di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2009-Desember 2011.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif observasional dengan menggunakan data rekam medis pasien kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2009-Desember 2011 yang merupakan data retrospektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapat yaitu pasien kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung pada periode Januari 2009-Desember 2011 berjumlah 22 orang.

Tabel 4.1 Distribusi penderita kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2009-Desember 2011 berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Tahun						Total	%
	2009		2010		2011			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
Pria	6	75,0	8	72,7	2	66,7	16	72,7
Wanita	2	25,0	3	27,3	1	33,3	6	27,3
Total	8	100,0	11	100,0	3	100,0	22	100,0

Hasil penelitian didapatkan bahwa antara tahun 2009 – 2011, jumlah penderita kanker kolorektal lebih banyak pada pria (72,7%) daripada wanita (27,3%). Lebih banyak terjadi pada pria

dikarenakan gaya hidupnya seperti makan makanan yang tidak sehat, kurang mengkonsumsi buah-buahan, jarang berolahraga, merokok, dan lain-lain (3).

Tabel 4.2 Distribusi penderita kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2009-Desember 2011 berdasarkan umur

Umur (tahun)	Tahun						Total	%
	2009		2010		2011			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
21-30	0	0,0	1	9,1	0	0,0	1	4,5
31-40	0	0,0	4	36,4	0	0,0	4	18,2
41-50	3	37,5	1	9,1	0	0,0	4	18,2
51-60	2	25,0	1	9,1	1	33,3	4	18,2
61-70	3	37,5	4	36,4	1	33,3	8	36,4
71-80	0	0,0	0	0,0	1	33,3	1	4,5
Total	8	100,0	11	100,0	3	100,0	22	100,0

Pada periode Januari 2009-Desember 2011, golongan umur tertinggi terjadinya kanker kolorektal berada di antara umur 61-70 tahun (36,4%). Seiring bertambah

usia, lebih rentan untuk terjadinya mutasi gen sehingga mempermudah timbulnya suatu kanker (3).

Tabel 4.3 Predileksi terjadinya kanker kolorektal pada penderita kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2009-Desember 2011

Predileksi	Tahun						Total	%
	2009		2010		2011			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
<i>Caecum</i>	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Kolon ascenden	2	25,0	1	9,1	1	33,3	4	18,2
Kolon transversum	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Kolon descenden	0	0,0	2	18,2	1	33,3	3	13,6
Kolon sigmoid	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Rektum	6	75,0	8	72,7	1	33,3	15	68,2
Total	8	100,0	11	100,0	3	100,0	22	100,0

Pada periode Januari 2009-Desember 2011, predileksi tertinggi terdapat pada rektum (68,2%). Insidensi tumor dari

kolon ascendens meningkat, meskipun umumnya masih terjadi di rektum (7).

Tabel 4.4 Penatalaksanaan yang diberikan pada penderita kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2009-Desember 2011

Terapi	Tahun						Total	%
	2009		2010		2011			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
Hemikolektomi	2	25,0	2	18,1	0	0,0	4	18,2
Colostomy	4	50,0	3	27,3	0	0,0	7	31,8
Biopsi	0	0,0	1	9,1	0	0,0	1	4,5
Kemoterapi	0	0,0	1	9,1	1	33,3	2	9,1
Menolak operasi	2	25,0	3	27,3	1	33,3	6	27,3
Tidak diketahui	0	0,0	1	9,1	1	33,3	2	9,1
Total	8	100,0	11	100,0	3	100,0	22	100,0

Pada periode Januari 2009-Desember 2011, terapi yang paling banyak dilakukan adalah *colostomy*. Kebanyakan pasien kanker kolorektal terlambat untuk memeriksakan diri (kanker sudah menembus dinding rektum) sehingga penatalaksanaan yang dapat dilakukan adalah membuat lubang yang akan menghubungkan kolon langsung pada dinding perut disebut *colostomy* (9).

SIMPULAN

1. Prevalensi kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2009-Desember 2011 terdapat pasien kanker kolorektal sebanyak 22 orang.
2. Distribusi penderita kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2009-Desember 2011 berdasarkan jenis kelamin ternyata lebih banyak ditemukan pada pria dibandingkan wanita (3:1).
3. Distribusi penderita kanker kolorektal di Rumah Sakit

Immanuel Bandung periode Januari 2009-Desember 2011 berdasarkan umur, tertinggi pada golongan umur 61-70 tahun.

4. Predileksi terjadinya kanker kolorektal pada penderita kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2009-Desember 2011 terdapat pada rektum.
5. Penatalaksanaan yang banyak diberikan pada penderita kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2009-Desember 2011 berupa *colostomy*.

SARAN

1. Adanya penelitian lebih lanjut tentang penyakit kanker kolorektal agar memperoleh gambaran yang lebih akurat.
2. Masyarakat yang memiliki risiko tinggi menderita kanker kolorektal sebaiknya mulai mengubah gaya hidupnya menjadi lebih sehat, sehingga angka

morbiditas dan mortalitas kanker kolorektal dapat menurun

DAFTAR PUSTAKA

1. **Depkes.** [Online] 2006.
<http://www.depkes.go.id/index.php?option=news&task=viewarticle&sid=2058&Itemid=2>.
2. —. [Online] 2010.
<http://www.depkes.go.id/index.php?vw=2&pg=SearchPage>.
3. **Diananda, Rama.** *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Yogyakarta : Kata Hati, 2008.
4. **Djarmiko, Ario.** Kesalahan gaya hidup sebabkan bertambahnya penderita kanker. [Online] 2008.
http://kiatsehat.com/?pgnm=arti_kel/0001000100010625full.html&panel=0001&cat=0001.
5. **Fawcett, Don W.** *Buku Ajar Histologi*. Jakarta : EGC, 2002. Vol. 12.
6. **Guyton, Arthur.C and Hall, John.E.** *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta : EGC, 1997.
7. **Harahap, Ikhsanuddin Ahmad.** *Perawatan pasien dengan kolostomi pada penderita cancer colorectal*. [Online] 2004. [Cited: 14 November 2014.]
<http://library.usu.ac.id/download/fk/04006072.pdf>.
8. **Harnawati.** Kanker Kolorektal.
<http://harnawati.wordpress.com/2008/03/09/knaker-kolorektal/21-April-2008>. [Online] 2008.
9. **Heriady, Yusuf.** Kanker usus besar kolon dan rektum. [Online] 2005. [Cited: 12 November 2014.]
<http://www.pontianakpost.com/berita/index.asp?berita=konsultasi&id=102289>.
10. **Houssay, Bernando and Holl, John E.** *Human Physiology*. 2nd. New York : Mc GrawHill, 1955. pp. 123-234. 200034.
11. **IARC.** Prevalensi Kanker Di Indonesia dan Dunia. [Online] 2008.
<http://manajemenrumahsakit.net/2014/01/prevalensi-kanker-di-indonesia-dan-dunia/>.
12. **Martoprawiro, S. Soekamto, Soeparman and Gunawan, Rahmad.** *Traktus gastrointestinal. Dalam: RObbins, Kumar: Buku ajar patologi II*. Edisi 4. Jakarta : EGC, 1995. pp. Halaman 290-291.
13. **Ming, Si Chun.** *Adenocarcinoma and other malignant epithelial tumors of the intestine*. Philadelphia : Saunders, 1992.
14. **National Comprehensive Cancer Network, V.2.** Colon cancer. [Online] 2007. [Cited: 10 Oktober 2014.]
http://www.detak.org/aboutcancer.php?id=5&c_id4.
15. **Pieter, John.** Usus halus, appendix, kolon dan anorektum. [book auth.] R. Sjamsuhidajat and Wim de Jong. *Buku ajar ilmu bedah*. Jakarta : EGC, 1997, pp. 893,895.
16. **Setiadi.** *Anatomi Fisiologi Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007.
17. **Sistem Informasi Rumah Sakit, Indonesia.** Prevalensi Kanker Di Indonesia dan Dunia. [Online] 2008.
<http://manajemenrumahsakit.net/2014/01/prevalensi-kanker-di-indonesia-dan-dunia/>.
18. **Sjamsuhidajat, R and jong, Wim de.** *Buku ajar ilmu bedah*. Jakarta : EGC, 2003. pp. 661-663. Vol. 2.
19. **Sjamsuhidajat, R.** *Adenokarsinoma kolorektal*. Jakarta : Perhimpunan Onkologi Indonesia dan IKABDI, 2006. pp. halaman: 1,10,15.

20. **Sjamsuhijat, R and de Jong, Wim.** *Buku ajar ilmu bedah.* Edisi 2. Jakarta : EGC, 2003. pp. halaman 661-663.
21. **Sudoyo, Aru W, et al.** *Ilmu Penyakit Dalam.* Jakarta : Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKKUI, 2006.
22. **Tue, Hembing.** Cegah knaker usus besar (karsinoma kolorektal) dengan pola hidup sehat. [Online] 2005.
<http://portal.cbn.net.id/cbprtl/cybermed/detail.aspx?x=Hembing&y=cybermed%7C0%7C0%7C8%7C84>.
23. **Wibowo, Daniel.S and Prayana, Widjaya.** *Anatomi Tubuh Manusia.* Bandung : Graha Ilmu, 2007.
24. **Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.** *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).* [Online] 21 Desember 2014.
<http://kbbi.web.id/prevalensi>.
25. **The Medical Clinic of North America.** Caprell, Michlell S. 2005, The Pathofisilogy, Clinical Presentation, and Diagnosis of Colon cancer and Adenomatous Polyps.
26. **Dorland, W.A.** *Kamus Kedokteran Dorland.* Jakarta : EGC, 2002.